

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan SPSS Statistic versi 25, populasi yang dikumpulkan sebanyak 47 yang didapatkan melalui laman www.idx.co.id dan diambil hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016 sampai 2020. Teknik yang ditentukan penulis menggunakan Teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 13 perusahaan dengan periode 5 tahun, sehingga jumlah data yang disajikan dalam penelitian ini sejumlah 65 data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga H_1 diterima. Meskipun ukuran perusahaan besar memberikan keuntungan dalam hal sumber daya dan akses modal, mereka tetap dapat mengalami resiko kelangsungan bisnis. Auditor akan mempertimbangkan faktor lain seperti kualitas manajemen, kondisi pasar, persaingan dan prospek masa depan dalam menentukan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, perusahaan besar harus tetap menjaga kinerja keuangan mereka agar tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dalam jangka panjang. Dalam konteks ukuran perusahaan, teori agensi dapat diterapkan untuk menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara pemilik dan manajer. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti total asset, pendapatan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar.
2. Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga H_2 diterima. Bahwa Pertumbuhan perusahaan yang cepat dan ekspansif tidak selalu menjamin keberlanjutan bisnis jangka Panjang. Meskipun

perusahaan besar memiliki akses ke sumber daya dan modal yang lebih besar, mereka tetap rentan terhadap risiko keuangan dan keberlangsungan bisnis. Penting bagi perusahaan besar untuk tetap memperhatikan kinerja keuangan mereka dan faktor lain yang dapat mempengaruhi prospek masa depan mereka, seperti manajemen yang baik, reputasi yang stabil, dan perubahan industri.

Teori agensi dapat memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer dalam konteks pertumbuhan perusahaan. Pemahaman yang baik tentang dinamika hubungan agensi dan implementasi mekanisme pengendalian yang efektif dapat membantu pemilik perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan mengelola risiko yang terkait dengan pertumbuhan. pertumbuhan perusahaan juga dapat menciptakan kesempatan bagi manajer untuk melakukan tindakan agensi yang merugikan pemilik. Misalnya, manajer dapat menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi mereka atau mengambil keputusan investasi yang tidak rasional.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga H₃ tidak diterima. Profitabilitas perusahaan yang tinggi jarang sekali terkena opini audit terkait *going concern*. Hal semacam ini dapat disebabkan oleh adanya pertumbuhan perusahaan yang cepat dan ekspansif tidak selalu menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang. Meskipun perusahaan besar memiliki akses ke sumber daya dan modal yang lebih besar mereka tetap rentan terhadap resiko keuangan dan kelangsungan bisnis. Teori agensi juga dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer dalam konteks profitabilitas perusahaan. Dalam situasi ini, pemilik perusahaan memiliki kepentingan dalam memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan, sementara manajer memiliki kepentingan dalam mempertahankan posisi dan pengaruh mereka di perusahaan, teori agensi dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami konflik kepentingan yang mungkin terjadi dan mengimplementasikan mekanisme pengendalian yang efektif, pemilik perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan hasil dari kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran penulis ajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik.

Auditor diharapkan dapat lebih mewaspadaai kondisi keberlangsungan hidup perusahaan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi opini audit terkait *going concern* dan lebih berhati-hati lagi dalam memberikan opininya.

Walaupun secara keseluruhan kualitas yang diberikan kantor akuntan publik sudah sangat baik, namun hendaknya dapat ditingkatkan lagi dengan mengandalkan auditor yang sudah jauh lebih kompeten agar dapat memutuskan kebijakan yang digunakan untuk mengatasi berbagai faktor yang menjadi pertimbangan dari opini audit *going concern*, sehingga kesalahan dan kecurangan dapat diatasi dengan jauh lebih baik bagi KAP.

2. Bagi Perusahaan.

Manajemen perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan ketiga variabel di atas dan dapat memaksimalkan kelangsungan kehidupan perusahaannya untuk memperoleh opini audit *going concern* serta lebih kritis untuk menindaklanjuti masalah-masalah kebangkrutan usahanya dengan membuat kebijakan yang lebih baik lagi.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian di masa mendatang diharapkan untuk dapat menyajikan hasil penelitian lebih baik dan berkualitas dengan adanya beberapa masukan yang dapat dipakai mengenai beberapa hal di antaranya:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan beberapa faktor lain yang berpengaruh untuk penelitian opini audit *going concern* dan dapat memperluas sample lain dengan menambahkan beberapa sektor, sehingga mampu memperkuat hasil kesimpulan dari peneliti sebelumnya
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model perhitungan lain atau yang berbeda untuk mengukur variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada penelitian ini.

- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dalam rentang waktu yang lebih lama untuk memperkuat hasil dari penelitiannya, karna periode yang lebih Panjang dapat memberikan hasil yang lebih baik.

